

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah diadakan penelitian sebagaimana diuraikan pada Bab IV sub Bab B dan dikorelasikan dengan hasil pembahasan (sub bab C), maka peneliti berkesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa perencanaan kepengawasan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah di Kabupaten Labuhan Batu belum sempurna karena ratio antara jumlah pengawas dengan madrasah yang diawasi tidak sinkron.
2. Bahwa dalam merencanakan tugas dan kegiatan kepengawasan para pengawas kurang memiliki tanggung jawab sebagai pengawas satuan pendidikan, kurang kreatif dalam bekerja dan kurang berinisiatif memecahkan masalah sehingga waktu yang ada tidak dapat dimaksimalkan.
3. Bahwa pelaksanaan kepengawasan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah di Kabupaten Labuhan Batu belum sempurna sebagai akibat dari minimnya tenaga pengawas. Ratio antara madrasah yang diawasi tidak sebanding dengan jumlah pengawas yang tersedia, disamping jarak antara satu madrasah dengan madrasah lainnya relatif jauh, tidak seperti di kota.
4. Bahwa monitoring kepengawasan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah di Kabupaten Labuhan Batu belum maksimal karena terkait dengan jumlah pengawas yang ada tidak sebanding dengan jumlah madrasah yang diawasi,

sehingga terkesan ada madrasah yang tidak dapat dikunjungi karena terlalu jauh dari Kantor Departemen Agama/ Mapenda Labuhan Batu.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian tentang Manajemen Kepengawasan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah yang dilaksanakan di Labuhan Batu pada awal September 2007 hingga Pebruari 2008, ditemukan bahwa manajemen kepengawasan madrasah Tsanawiyah dan Aliyah di Kabupaten Labuhan Batu khususnya dalam melaksanakan kompetensi kepribadian pada hakekatnya memiliki tanggung jawab sebagai pengawas satuan pendidikan, kreatif dalam bekerja dan selalu berupaya memecahkan masalah baik berkaitan dengan kehidupan pribadi maupun jabatan dan tugas. Disamping memiliki rasa ingin tahu akan hal-hal baru tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan, mereka mampu menyusun program kepengawasan, metode kerja dan instrument yang diperlukan, serta menyusun laporan hasil pengawasan berdasarkan visi, misi dan tujuan pendidikan

Pada umumnya para pengawas berupaya membina Kepala Madrasah terutama dalam pengelolaan dan administrasi satuan pendidikan berdasarkan manajemen peningkatan mutu pendidikan, selalu mendorong guru dan kepala sekolah merefleksikan hasil-hasil yang dicapai untuk menemukan kelebihan dan kekurangannya, serta mau membimbing guru dalam menyusun syllabus tiap mata pelajaran sesuai dengan prinsip pengembangan KTSP.

Secara umum para pengawas berusaha membimbing guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, memilih dan menggunakan strategi/metode/teknik pembelajaran/bimbingan yang dapat mengembangkan potensi siswa

serta membimbing guru dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan, termasuk memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran, menyusun kriteria dan indikator keberhasilan pendidikan. Dalam melaksanakan kompetensi evaluasi pendidikannya berupaya membimbing guru menentukan aspek yang penting di nilai dalam pembelajaran serta mampu menilai kinerja kepala sekolah, kinerja guru dan staf lainnya dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan dalam melaksanakan kompetensi penelitian dan pengembangannya berupaya membina guru agar dapat memanfaatkan hasil penilaian untuk kepentingan pendidikan, serta dapat mengelola dan menganalisis data hasil penilaian kinerja. Menyusun proposal penelitian pendidikan dan melaksanakan penelitian pendidikan untuk peecahan masalah pendidikan, menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI) dalam bidang pendidikan maupun kepengawasan. Demikian juga dalam hal melaksanakan kompetensi sosialnya pengawas mau bekerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas diri serta aktif dalam kegiatan assosiasi pengawas satuan pendidikan

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana di uraikan di atas maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Hendaknya perencanaan kepengawasan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah di Kabupaten Labuhan Batu disempurnakan, ditingkatkan dan selalu dimodifisir agar dapat memenuhi tuntutan kurangnya tenaga pengawas.

2. Hendaknya pelaksanaan kepengawasan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah di Kabupaten Labuhan Batu lebih diefektifkan walaupun harus berhadapan dengan minimnya tenaga pengawas. Pemerintah setempat agar dihimbau untuk segera mengorelasikan antara jumlah pengawas yang dibutuhkan dengan jumlah madrasah yang diawasi.
3. Hendaknya monitoring kepengawasan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah di Kabupaten Labuhan Batu dijadwal ulang dengan memaksimalkan waktu agar semua madrasah dapat dikunjungi.

